

PENGUNAAN FI'IL NAHI



TUJUAN PEMBELAJARAN



- Setelah mengamati, menyimak penjelasan guru tentang tindakan melarang (an-nahi), siswa dapat mengerjakan latihan menyusun kalimat, siswa dituntut untuk mengetahui struktur yang benar.
- Setelah mempelajari gramatika tentang tentang tindakan melarang (an-nahi) siswa dapat menuturkan Bahasa Arab sesuai dengan struktur dan teks dan unsur kebahasaannya.





تَعْرِيفُ النَّهْيِ

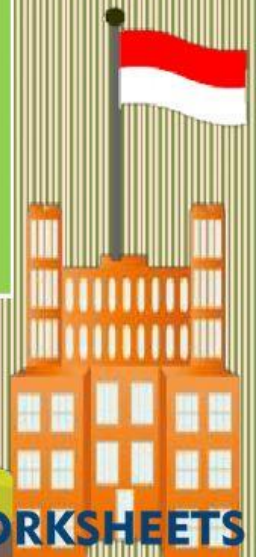
هُوَ طَلَبُ الْكَفِّ عَنِ الْفِعْلِ أَوْ الْإِمْتِنَاعُ عَنْهُ

Meminta menghentikan perbuatan atau tidak melakukan tindakan tersebut

صِيغَةُ النَّهْيِ

(Struktur Nahi)

لَا النَّاهِيَّةُ + فِعْلٌ مُضَارِعٌ



PERUBAHAN FI'IL NAHI



Perubahan fi'il nahi hanya berlaku untuk lawan bicara (Mukhatthab) yaitu :

مُؤَنَّثٌ	مُذَكَّرٌ
لَا تَكْتُبِي	لَا تَكْتُبْ
لَا تَكْتُبَا	لَا تَكْتُبَا
لَا يَكْتُبَنَّ	لَا تَكْتُبُوا



الأمثلة عن فعل النهي



تَجْلِسْ عَلَى الْكُرْسِيِّ, يَا عَالِي !



تُشَاهِدَا تِلْكَ الْمُبَارَةَ, يَا حَسَنُ وَحُسَيْنُ !



تَتَكَلَّمُوا أَثْنَاءَ الدَّرْسِ, يَا أَوْلَادُ !



تَشْرَبِي الْخَمْرُ, يَا فَاطِمَةُ : إِنَّهَا حَرَامٌ !



تَنَامَا فِي فُصُولِ دِرَاسِيَّةٍ , يَا فَاطِمَةُ وَ سَا



يَبْكِينَ فِي الْأَمَاكِنِ الْعَامَةِ, يَا بَنَاتُ !

لَا



KETENTUAN FI'IL NAHI



Fi'il Nahy atau "kata kerja larangan" adalah bentuk negatif dari Fi'il Amar. Untuk membentuk Fi'il Nahy, kita tinggal menambahkan harf لا (=jangan) dan memasukkan huruf ت di awal Fi'il Amar. Larangan tersebut berasal dari orang pertama kepada lawan bicara (mukhatthab) yang dilarang melakukan sesuatu . Pengertian luasnya yaitu ungkapan yang datang dari orang yang kedudukannya lebih tinggi kepada yang lebih rendah agar suatu perbuatan tersebut tidak dilakukan.

Seperti : لا تُضْرِبْ = jangan pukul, لا تُنْصُرْ = jangan menolong

لا nahiyah dibaca majzum pada fi'il mudhari' dengan memasuki partikel لا yang bermakna negatif .

Ketentuan /tanda fi'il nahi sebagai berikut :

- Huruf terakhir dibaca sukun (ـ)
- Huruf terakhir (ت) dihilangkan.
- Khusus untuk fi'il mudhari' yang didahului dhomir (هم، انتم) setelah huruf (و) ditambahi alif.
- Ciri (tanda) fi'il Amar dapat dilihat pada huruf terakhir. Sukun (disukun) bagi huruf shahih selain fi'il Mudha'af.
- Membuang huruf akhirnya, bagi huruf 'ilat (alif, wawu , dan ya')

Contoh:

ادْعُ - يدْعُو - دعَا



حول الجمل إلى أسلوب نهى

Rubahlah Kalimat berikut kedalam bentuk kata kerja larangan

	١. بِاسْمٍ يَتَكَلَّمُ وَ الطَّعَامُ فِي فَمِهِ
	٢. أَيْمَنُ وَ أَحْمَدُ يُسْرِفَانِ فِي الْمَاءِ
	٣. فَاطِمَةُ تَنَامُ مُتَأَخِّرًا
	٤. أَوْلَادُ يَلْعَبُونَ فِي الشَّارِعِ
	٥. بَنَاتٌ يَرْفَعْنَ صَوْتَهُنَّ عَالِيًا



عبر عن الصور مستخدماً أسلوب نهى

ungkapkan dari gambar berikut menggunakan kata kerja melarang



..... ١



..... ٢



..... ٣



..... ٤

عبر عن الصور مستخدماً أسلوب نهى

buatlah kalimat berdasarkan gambar menggunakan kata kerja larangan لا الناهي dari kata berikut :



٠١. يَأْكُلْ



٠٢. يَغْسُلْ



٣. يَكْتُبْ



٠٤. يَذْهَبُ لِلنُّوْمِ